

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Buddha “Tridharma dikatakan sebagai majlis yang mempunyai dasar kepercayaan (*Tao, Konghucu, dan Buddha*), yang mempunyai aspek Ketuhanan atau teologi dari ketiga ajaran tersebut”, hal ini bisa kita lihat melalui beberapa peneliti yang mengatakan dasar teologi yang menurut penulis hampir sama. Penyebutan ini di karenakan pada umumnya penganut ajaran Tridharma adalah orangvCina (Tionghoa).

Dalam sebuah artikel yang ditulis oleh”Muhammad Taufik menyebutkan” Sebagaimana bangsa-bangsa lain di dunia, bangsa Cina juga mempunyai rumusan tentang teologi yang mengatur hubungan mereka dengan Tuhannya dan sesama mereka. Dalam kehidupan yang dijalani oleh bangsa Cina mereka ada mengenal “*Thien*” (Surga) dan “*Shang-ti*”. (Tuhan Yang Maha Tinggi) sebagai yang mempunyai kuasa Tertinggi yang *a Personal*. Ia merupakan suatu keteraturan universal yang meresapi seluruh realitas. Kekuasaan tersebut bersifat baik dan bijaksana, Ia memerintah seluruh alam semesta dengan sangat adilnya. Mereka percaya bahwa proses awal alam ini diciptakan berawal dari penciptaan Tuhan pada dua hal: “Nafas dan Kekuatan”, kedua kekuatan inilah yang kemudian menjadikan segala sesuatu yang terbentang di alam semesta ini. Yang pertama terang seperti cahaya, panas, dapat bergerak dan bersifat hidup, ia disebut dengan *Yang*. Yang kedua gelap, dingin, berwujud benda padat dan tak bergerak, dan disebut dengan *Yin*.¹

Muhammad Ikhsan Tanggok” juga mengatakan di dalam buku “*Mengenal lebih Dekat Agama Tao*” di dalam Taoisme, Ketuhanan terwujud di dalam berbagai cara. Dalam

¹ Muhammad Taufik, *Konsep Teologi dan Humanisme dalam Filsafat Cina*
<http://drmtaufikmandailing.blogspot.com/2011/12/konsep-teologi-dan-humanisme-dalam.htm>

pengertian, semua penciptaan yang ada di dalam ini adalah suatu wujud dari ungkapan tentang Tuhan atau menggambarkan tentang kebenaran Tuhan, seperti ungkapan dalam agama Tao bahwa segala sesuatu datang dari Tao (jalan) dan segala sesuatu juga akan kembali kepada Tao. Tao bukanlah mahluk tertinggi, dia adalah prinsip-prinsip alam, menyerap semua aspek penciptaan dengan tenaga atau kekuatan.²

Dalam kosmologi orang cina, kekuasaan tertinggi di alam ini terletak pada langit atau sering disebut dewa langit atau Thian (Tuhan) yang sangat dihormati oleh orang Cina, yang dianggap menciptakan segala-galanya dan yang menentukan kebahagiaan serta nasib manusia.³

Dalam agama Kong Hu Cu yang menjadi salah satu dasar ajaran Tridharma ,dikatakan juga oleh "Jirhaniddin, dalam bukunya ”*Perbandingan Agama, Pengantar Memahami Ajaran*” istilah Tuhan disebut dengan Thian dan bukan Allah seperti terdapat dalam agama Kristen dan Islam. Dalam kitab-kitab umat Kong Hu Cu banyak membicarakan tentang Tuhan Yang Maha Esa atau yang disebut Thian. Thian memiliki kekuasaan yang sangat luas, di luar batas kekuasaan manusia, begitu pula dengan bimbingannya. Thian menciptakan segenap manusia dan melengkapinya dengan segala sifatnya. Thian terkadang disebut mereka juga dengan Thien atau Shang Ti.⁴

Dalam sebuah artikel juga oleh ” Ayyubmub Tadik” Ajaran Buddhisme sebagai agama, agama Buddha mempunyai tiga kerangka dasar, yaitu filsafat, moral dan upacara keagamaan yang membedakannya dari agama-agama lain. Menurut ajaran Buddha, seluruh alam ini

97 ² Muhammad Ikhan Tanggok, *Mengenal Lebih Dekat Agama Tao* (Jakarta: LP UIN Jakarta Pres 2006) hlm.

³ *ibid*

⁴ [Http://Suparman_Arman94.blogspot.com/p/Teologi-Konghucu.htm](http://Suparman_Arman94.blogspot.com/p/Teologi-Konghucu.htm) ,*Teologi Konghucu* com. (Di akses 19-05-2014)

adalah ciptaan yang timbul dari sebab-sebab yang mendahuluinya serta tidak kekal. Oleh karena itu ia disebut Sankhata dharma yang berarti ada, yang tidak mutlak dan mempunyai corak timbul, lenyap dan berubah. Sinonim dengan sankhata adalah sankhara yaitu saling bergantung, sesuatu yang timbul dari sebab yang mendahuluinya. Alam semesta adalah suatu proses kenyataan yang selalu dalam keadaan memadai. Hakikat kenyataan itu adalah arus perubahan dari suatu keadaan menjadi keadaan lain yang berurutan. Karena itu, alam semesta adalah sankhara yang bersifat tidak kekal (*Anicca* atau *Anitya*), selalu dalam perubahan (*dukkha*) dan bukan jiwa (*Atta* atau *Atman*), tidak mengandung suatu substansi yang tidak bersyarat.⁵

Kajian khusus tentang Tridharma sejauh ini masih sangat langka, salah satu sumber yang ditemukan penulis adalah, *sejarah singkat tridharma*, yang diterbitkan oleh yayasan dewi sakti. Yang isinya tentang, asal mula Tridharma di Indonesia, kemudian lahirnya perhimpunan tempat-tempat ibadah Tridharma, dan sekilas tentang pengertian dan lambing-lambang yang ada di dalam Tridharma.

Selain itu yayasan tersebut menerbitkan buku, *Pedoman Puja Bhakti*, yang isinya tentang sekilas tentang ibadah yang ada di dalam tridharma. Kemudian *Bulletin Tridharma*, yang isinya tentang perayaan-perayaan dan sejarah dewa dewi dalam Tridharma.

Dari beberapa beberapa penelti, yang menjelaskan tentang teologi dari beberapa aspek ajaran Tridharma di dalamnya terdapat penyebutan Tian (tuhan) yang sama. Hal ini menunjukkan bahwa ajaran Tridharma adalah (Tao, Konghucu dan Buddha). Namun demikian sejauh penelitian yang ada belum ditemukan kajian yang signifikan terkait objek

⁵ <http://Ayyubmubtadik.Blogspot.com/2014/05/ Pemikiran-Keagamaan-Tridharma.html> (Diakses 19-05-2014)

yang penulis teliti. Oleh karena itu semestinya dilakukan penelitian tentang Teologi Tridharma.